BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses bisnis merupakan serangkaian tindakan yang saling terkait yang dirancang untuk menghasilkan output yang selaras dengan tujuan strategis organisasi atau perusahaan. Proses bisnis yang sukses harus memprioritaskan efisiensi, efektivitas, dan memungkinkan adaptasi semua prosedur operasional. Operasi bisnis dalam sebuah organisasi umumnya mencakup Manajemen Sumber Daya Manusia, keuangan, produksi, pemasaran, dan teknologi informasi. Saat ini, proses bisnis dikembangkan tidak hanya oleh organisasi atau perusahaan besar, tetapi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mulai menerapkan proses bisnis dalam usahanya[1].

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit ekonomi otonom dan produktif yang dioperasikan oleh perorangan atau badan usaha. UMKM bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain dan harus memenuhi persyaratan bisnis yang diuraikan dalam undang-undang. Saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menunjukkan lintasan yang menguntungkan, dengan kuantitasnya meningkat secara konsisten setiap tahun. Selama tahun 2015, terdapat 59,2 juta UMKM di Indonesia. Jumlah ini meningkat menjadi 61,6 juta pada tahun 2016, 62,9 juta pada tahun 2017, 64,1 juta pada tahun 2018 dan 65,4 juta pada tahun 2019[2]. Tahun 2020-2021 diperkirakan jumlah UMKM akan terus meningkat [3]. Meningkatnya pertumbuhan UMKM seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1 memiliki dampak positif bagi perekenomian dan berpotensi untuk dapat berkontribusi lebih besar dalam perekonomian Indonesia[2].

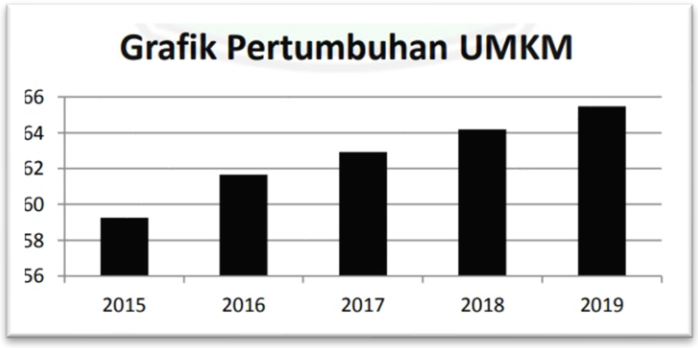

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan UMKM Tahun 20215-2019

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem yang membantu dalam pengelolaan operasi bisnis. ERP adalah sistem terintegrasi yang dapat memproses seluruh kegiatan bisnis dalam organisasi atau perusahaan bahkan UMKM[3]. Beberapa *software* yang mendukung implementasi ERP antara lain: *Oracle, Oracle Ebs, IFS (Industrial and Financial System), Microsoft Dynamic* dan *SAP* merupakan *software* berbasis ERP *proprietary* atau komersial. Sedangkan untuk *software* ERP berbasis *open source* ada OpenERP atau Odoo[4][5].

Toko Kerupuk Barokah 354 merupakan salah satu UMKM penyedia barang mentah dan bahan baku produk kerupuk, berdiri sejak tahun 2016 yang berlokasi di Pasar Pemda, Cikampek Timur, Kabupaten Karawang dengan surat izin usaha No. 593/08/VIII/Ds/2021. Toko Kerupuk Barokah juga sebagai distributor pabrik kerupuk matang dan cathering serta grosiran bagi para pengusaha serupa dan pengusaha seblak di Karawang dan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bp. Tarso selaku pemilik Toko Kerupuk Barokah pada Rabu, 24 Januari 2024 saat ini bisnis Bp. Tarso hanya dijalankan oleh 2 orang saja, yaitu kasir dan pegawai. Beliau mengatakan bahwa proses bisnisnya masih dilakukan secara manual dari sejak berdiri hingga saat ini. Pelaksanaan tersebut ternyata menjadi kendala sehingga proses bisnis yang dihasilkan kurang maksimal, yaitu pencatatan transaksi keuangan berupa pembelian, penjualan dan rekapan transaksi yang dikerjakan menggunakan pembukuan tertulis dan tidak terjadwal.

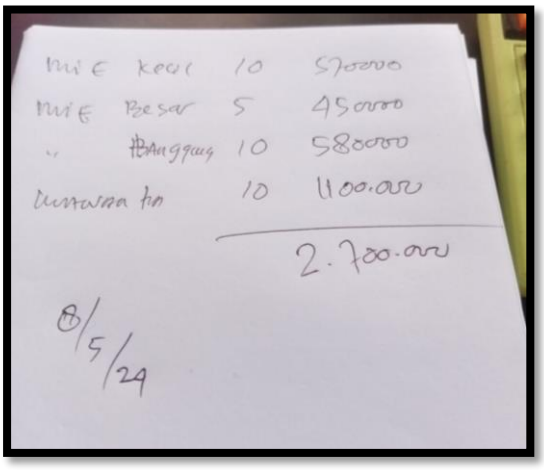

Gambar 1.2 Nota Transaksi Penjualan

Pada gambar 1.2 merupakan contoh nota transaksi penjualan pada Toko Kerupuk Barokah 354, yang mana nota tersebut hanya satu rangkap dan diserahkan kepada pelanggan saja, sehingga pihak toko tidak memiliki salinan nota sebagai catatan. Kondisi pencatatan transaksi tersebut, ternyata menghambat pelayanan kepada pelanggan apabila toko sedang ramai karena pihak toko harus menyalin nota penjualan pada buku besar dan sering kali pihak toko lupa untuk merekapnya. Kondisi tersebut mendorong pemilik toko untuk memanfaatkan teknologi dalam mengatasi permasalahan pada proses bisnisnya. Penerapan teknologi ini dapat memberikan salinan nota otomatis yang mempermudah rekapitulasi dan meningkatkan kualitas layanan pelanggan.

Perlunya *software* untuk membantu dalam mengelola pencatatan transaksi tersebut. Penerapan ERP pada UMKM merupakan suatu investasi guna meningkatkan kinerja serta mengembangkan bisnis, sebab ERP merupakan perangkat lunak yang terintegrasi untuk berbagai macam kebutuhan proses bisnis pada UMKM[6]. OpenERP atau lebih dikenal Odoo merupakan pilihan yang ekonomis untuk implementasi pada UMKM, baik dari segi biaya yang terjangkau maupun fitur yang disediakan[3]. Odoo merupakan perangkat lunak *(Software*) berbasis *open source* dari ERP. Odoo menyediakan berbagai modul seperti *Sales, Point of Sales, Customer Relationship Management (CRM),*

Warehouse Management, Manufacturing, Human Resource, Accounting, Inventory, dan lain sebagainya[7][8].

Berdasarkan masalah yang ditemukan, solusi yang akan diterapkan adalah implementasi ERP menggunakan *software* Odoo versi 17.0 dengan modul *Point of Sale* (PoS) dan *Purchase*. Metode yang digunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)* merupakan teknik pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada siklus pengembangan yang singkat dan mengikuti kerangka kerja *sekuensial linier*[9]. Penerapan metode RAD ini memudahkan penelitian karena efisiensi waktu dalam pengembangan sistem. RAD dapat dijadikan referensi dalam pengembangan sistem karena siklus pengembangannya yang singkat, mudah beradaptasi, cepat, meningkatkan keterlibatan pengguna, dan mengurangi kemungkinan kesalahan[10]. Tahap akhir pengembangan sistem yaitu pengujian menggunakan metode *User Acceptance Test* (UAT) untuk memastikan sistem diterapkan sesuai dengan persyaratan [11]. Melibatkan *user* untuk mencoba dan memberikan *feedback* dari *software* yang dikembangkan dan menghasilkan dokumen yang menjadi bukti penerimaan oleh *user* dan siap digunakan oleh *user* [12].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah.

1. Pencatatan penjualan secara manual di Toko Kerupuk barokah 354 menyebabkan terhambatnya pelayanan kepada pelanggan terlebih saat toko sedang ramai karena pihak toko harus menulis ulang atau menyalin nota penjualan dibuku besar.
2. Rekap data transaksi yang sering lupa dilakukan membuat pemilik toko tidak mendapatkan rekap transaksi dan terkadang memperoleh selisih antara penjualan dengan pemasukan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan ERP untuk pencatatan transaksi keuangan pada Toko Kerupuk Barokah 354?

1.4 Batasan Masalah

Penerapan batasan masalah pada penelitian ini yaitu implementasi ERP pada Toko Kerupuk Barokah 354 menggunakan *software* Odoo *community* versi 17.0 dengan modul *Point of Sale* dan *Purchase* sebagai acuan bisnis dari tahun 2025 – 2030.

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat dari masalah yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai adalah mengimplementasikan *software* dengan modul *Point of Sale* dan *purchase.*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat meningkatkan pemahaman keilmuan dan menjadi referensi bagi siapapun terkait suatu penelitian, khususnya Implementasi *Enterprise Resource Planning* menggunakan *software* Odoo dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan proses bisnis pada Toko Kerupuk Barokah 354 dalam mengelola transaksi keuangan berupa penjualan, pembelian dan rekapan transaksi.